BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

2.1.1 Perancangan

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik"(2005:39). Perancangan merupakan awal dalam membuat suatu sistem yang baru ataupun sistem yang sudah ada.

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik."(2002:144)

Berdasarkan definisi perancangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan memecahkan masalah dan mengembangkan solusi dari sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Menurut Jogiyanto.HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."(2005:2)

Menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: "Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu."(2000:1)

Berdasarkan definisi sistem tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Jogiyanto. HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"(2005:8). Menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat"(2000:1).

Berdasarkan definisi informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut akan dikatakan baik apabila dapat menghasilkan suatu keputusan yang tepat kepada penerima informasi.

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto. HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."(2005:11)

Menurut Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat."(2000:4)

Berdasarkan definisi sistem informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari elemen-elemen data yang saling berhubungan satu sama lain untuk tujuan tertentu dan digunakan serta diperlukan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menjelaskan bahwa: "Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien"(2004:14).

Menurut Al-Haryono Yusuf dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi"(2001:4).

Berdasarkan definisi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi untuk perusahaan atau organisasi secara efisien. Akuntansi juga sangat berguna bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Achmad Tjahjono dan Sulatiningtias dalam bukunya *Akuntansi suatu Pengantar Pendekatan Terpadu***,** pengertian *Acrual Basis* sebagai berikut:

"*Acrual Basis* atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya , tanpa menunggu pengeluaran uang tunai dilakukan."(2003: 42)

"*Cash Basis* adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang hanya mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai dan akan mengakui beban apabila betul-betul telah terjadi. "(2003: 42)

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan***,** menyebutkan bahwa: "Accrual Basis adalah penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadian dan posisi hak dan kewajiban tanpa melihat apakah transaksi Kas telah dilakukan atau tidak."(2001:61)

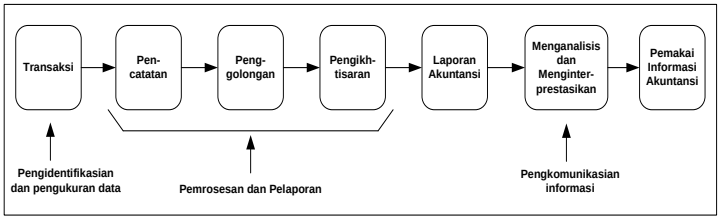
Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan yang perusahaan kami teliti menggunakan metode pencatatan Cash Basic, karena cash basic memberikan laporan laba/rugi setelah kas diterima.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

"Proses Akuntansi merupakan pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan."(2004:20)

Secara singkat proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi.**(2004:20)**

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Selain proses akuntansi, siklus akuntansi diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan perusahaan. Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> "Siklus Akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya."(2004:90)

"Tahap Pencatatan:

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindah-bukuan *(posting)* ke buku besar.

Tahap Pengikhtisaran:

4. Pembuatan neraca saldo *(trial balance).*
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian *(adjustment).*
6. Penyusunan laporan keuangan.
7. Pembuatan jurnal penutup *(closing entries).*
8. Pembuatan neraca saldo penutup *(post closing trial balance).*
9. Pembuatan jurnal balik *(reversing entries).''*(2004:90)

Menurut Michell Suharli & Co. Dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*, menjelaskan bahwa:

”Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya.”(2006:49)

Berdasarkan definisi siklus akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah kegiatan yang dimulai dari transaksi, kemudian pencatatan jurnal, posting buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan , jurnal penutup, neraca saldo penutup dan jurnal balik.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan”(2001:4).

Menurut Michell Suharli & Co. Dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*, adalah sebagai berikut: “Jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) ke dalam kelompok akun debet dan akun kredit”(2006:51). Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*, adalah sebagai berikut: “jurnal umum (*general journal*): bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar.”(2004:110).

Berdasarkan definisi jurnal umum tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jurnal umum adalah sistem pencatatan transaksi dalam perusahaan, untuk suatu keuangan dalam perusahaan.

Bentuk dari jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, bahwa:

Tabel 2.1 Jurnal Umum

PT.Travalink Indonesia Tour&Travel Jurnal Umum Periode Juni					
Tanggal	No. bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xxx	TP001	Kas	111	xxx	---
		Pendapatan Jasa	411	---	xxx
		(jurnal untuk yang belum dilaksanakan)			
xxx	KT001	Kas	111	xxx	---
		Pendapatan Jasa	411	---	xxx
xxx	TP001	Kas	111	xxx	---
		Pendapatan Lain-lain	411	---	xxx
xxx	TP001	Pendapatan Jasa dibayar dimuka	112	xxx	---
		Kas	111	---	xxx
		(Jurnal balik untuk pembatalan)			
xxx	TP001	Kas	111	xxx	---
		Pendapatan Jasa Lain-lain	412	---	xxx
		(Jurnal untuk pendapatan denda)			
xxx	TG001	Beban Gaji	511	xxx	---
		Kas	111	---	xxx
xxx	BB001	Beban Listrik	512	xxx	---
		Kas	111	---	xxx
xxx	BB002	Beban Sewa	513	xxx	
		Kas	111		xxx
xxx	BB003	Beban Perlengkapan	514	xxx	---
		Kas	111	---	xxx
xxx	BB004	Beban Telepon	515	xxx	---
		Kas	111	---	xxx
xxx	BB005	Beban Lain-lain	516	xxx	---
		Kas	111	---	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "Buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan tersendiri."(2004:68)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> "Buku Besar merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal."(2001:121)

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, buku besar umum sebagai berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas

Nama Akun: Kas					No Akun: 111	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Pendapatan Jasa	411	xxx	0	xxx	0
xxx	Pendapatan Jasa	411	xxx	0	xxx	0
xxx	Pendapatan Jasa	411	xxx	0	xxx	0
xxx	Pendapatan Jasa dibayar dimuka	112	0	xxx	0	xxx
xxx	Pendapatan Jasa Lain-lain	412	xxx	0	xxx	0
xxx	Beban Gaji	511	0	xxx	0	xxx
xxx	Beban Listrik	512	0	xxx	0	xxx
xxx	Beban Sewa	513	0	xxx	0	xxx
xxx	Beban Perlengkapan	514	0	xxx	0	xxx
xxx	Beban Telepon	515	0	xxx	0	xxx
xxx	Beban Lain-lain	516	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Pendapatan Jasa

Nama Akun: Pendapatan Jasa					No Akun: 411	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Pendapatan Jasa dibayar dimuka

Nama Akun: Pendapatan Jasa dibayar dimuka					No Akun: 112	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Pendapatan Lain-lain

Nama Akun: Pendapatan Jasa Lain-lain					No Akun: 412	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk Beban Gaji

Nama Akun: Beban Gaji					No Akun: 511	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk Beban Listrik

Nama Akun: Beban Listrik					No Akun: 512	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.8 Buku Besar Umum untuk Beban Sewa

Nama Akun: Beban Sewa					No Akun: 513	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk Beban Perlengkapan

Nama Akun: Beban Perlengkapan					No Akun: 514	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.10 Buku Besar Umum untuk Beban Telepon

Nama Akun: Beban Telepon					No Akun: 515	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.11 Buku Besar Umum untuk Beban Lain-lain

Nama Akun: Beban Lain-lain					No Akun: 516	
					Saldo	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Debit	Kredit
xxx	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Berdasarkan definisi buku besar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan akun-akun yang merupakan informasi yang dicatat dalam jurnal atau *computer* yang dapat disajikan dalam laporan keuangan.

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa: "Jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun yang ada mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan dan modal yang sebenarnya."(2004:220)

Tabel 2.12 Ayat Jurnal Penyesuaian Penyusutan

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 31	KMM 07	Beban penyusutan Peralatan	54	xx	--
		Akumulasi penyusutan Peralatan	14	--	xx

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* , menjelaskan bahwa: "Jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan atau meng up to date kan posisi masing-masing perkiraan sehingga sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan."(2001:71)

Berdasarkan definisi jurnal penyesuaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jurnal penyesuaian adalah pencatatan yang dibuat pada akhir periode untuk mengetahui keadaan aktiva,kewajiban,pendapatan,beban,dan modal yang sebenarnya.

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan Laporan Laba Rugi

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*, adalah sebagai berikut: "Laba/Rugi adalah merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu."(2004:25)

Bentuk dari laporan keuangan laba rugi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, sebagai berikut:

PT.Travalik Indonesia Tour&travel Laporan Laba Rugi Periode xxx		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx
Total Pendapatan		xxx
Beban-beban:		
Beban gaji	xxx	
Beban Listrik	xxx	
Beban Telepon	xxx	
Beban Sewa	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban Lain-lain		
Total Beban	xxx	
Laba Bersih		xxx

Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi (2004:53)

Berdasarkan definisi laporan laba rugi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang dapat menentukan pendapatan dan beban dalam jangka waktu tertentu.

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan sistem akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis." (2002: 4)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan."(2001:3)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi adalah catatan yang di koordinasi, dan dilaporkan sebuah informasi dan laporan keuangan pada suatu perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(2002:4)

Menurut Bodnar Bodnar George H, William S Hopwood dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang di atur untuk mengubah data menjadi informasi."(2000:1)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sistem yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi keuangan dan untuk mengendalikan data yang diproses.

2.1.8 Laporan Keuangan Laba Rugi

2.1.8.1 Definisi Laporan Keuangan Laba Rugi

Menurut Al-Haryono Yusup dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa:

"Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Dalam definisi di atas di sebutkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) pencatatan, (2) penggolongan, (3) peringkasan, (4) pelaporan dan (5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi."(2001:11)

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*,adalah sebagai berikut: "Laba/Rugi adalah merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu."(2004:25)

Berdasarkan kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan laba/rugi adalah proses akuntansi dari suatu perusahaan untuk melaporkan data keuangan selama periode tertentu.

2.1.8.2 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan Laba/Rugi

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* , menjelaskan bahwa:

"Jenis laporan keuangan utama dan pendukung ini dapat disebut sebagai berikut:

1. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan Sumber dan Penggunaan dana. Di sini di muat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.
4. Laporan Arus Kas. Di sini di gambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
6. Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

7. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau Modal dalam perusahaan perseroan.
8. Dalam suatu kajian dikenal Laporan Kegiatan Keuangan Laporan ini menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau ekuivalen kas."(2001:106)

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(2002:4)

Menurut Al-Haryono Yusup dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa:

> "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Dalam definisi di atas di sebutkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) pencatatan, (2) penggolongan, (3) peringkasan, (4) pelaporan dan (5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi."(2001:11)

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*,adalah sebagai berikut: "Laba/Rugi adalah merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu."(2004:25)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba/rugi adalah Suatu sistem dari organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi dalam proses mengidentifikasikan dan melaporkan informasi atas pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba/Rugi

2.1.10.1 Definisi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa:

> "Perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilih alternatip sistem yang terbaik."(2005:39)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."(2002:4)

Menurut Al-Haryono Yusup yang diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi* menjelaskan bahwa:

> "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Dalam definisi di atas di sebutkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi (1) pencatatan, (2) penggolongan, (3) peringkasan, (4) pelaporan dan (5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi."(2001:11)

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*,adalah sebagai berikut: "Laba Rugi adalah merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu."(2004:25)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem akuntansi laporan keuangan laba/rugi adalah kegiatan yang bertujuan membuat sistem baru untuk menyelesaikan masalah, dengan mengolah data menjadi informasi yang berguna pada suatu laporan keuangan perusahaan, bagi para pihak luar perusahaan, serta mengolah data menjadi sustu informasi yang dilakukan oleh komponen sistem yang saling bekerja sama untuk menghasilkan laporan laba rugi yang menghasilkan informasi berupa sistem akuntansi.

2.1.10.2 Fungsi Yang Terkait

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam bukunya berjudul *SAK per 1Oktober 2004,* fungsi yang terkait adalah sebagai berikut:

”a) Pendapatan
b) Laba Rugi Usaha
c) Beban Pinjaman
d) Bagian dari laba/rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas
e) Beban Pajak
f) Laba/Rugi dari aktivitas normal perusahaan
g) Pos luar biasa
h) Hak minoritas
i) Laba/Rugi bersih untuk periode berjalan.”(2004:23)

Menurut Al-Haryono Jusup dalam bukunya berjudul *Dasar-dasar akuntansi*, “Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa.”(2001:24), sedangkan “Beban adalah harga pokok barang yang dijual dan jasa-jasa yang dikonsumsi untuk menghasilkan pandapatan.”(2001:24)

Menurut William K. Caster dan Milton F. Usry dalam bukunya berjudul *Akuntansi Biaya,* Biaya di bagi dalam 3 bagian:

"Biaya Tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun." (2002:58)

"Biaya Variabel didefinisikan sebagai biaya yang secara total meningkat secara proposional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan aktivitas." (2002:59)

"Biaya Semi variabel didefinisikan sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakteristik-karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel. (2002:60)

2.1.10.3 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi***,** menjelaskan bahwa: "Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi."(2001:3)

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan yang penulis teliti adalah kwitansi. Dokumen ini dibuat oleh perusahaan sebagai tanda bukti dari transaksi yang terjadi baik penerimaan kas/modal maupun pengeluaran kas/modal.

2.1.10.4 Catatan Yang digunakan

Catatan yang digunakan oleh perusahaan yang penulis teliti adalah Buku Saldo dan Buku Arus Keuangan.

B. Buku Saldo

Buku saldo merupakan pencatatan yang dilakukan oleh bagian akuntansi, jika penulis sebutkan buku saldo ini mencakup pengeluaran kas/modal, pemasukan kas/modal dan saldo dari semua kegiatan perusahaan selama satu bulan.

C. Buku Arus Keuangan

Buku arus keuangan merupakan pencatatan yang dilakukan oleh bagian kasir, buku arus keuangan ini mencakup pengeluaran kas/modal, pemasukan kas/modal dan saldo dari semua kegiatan perusahaan selama satu bulan.

2.1.10.5 Standar Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi

Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya yang berjudul *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* , menjelaskan bahwa:

> "Standar akuntansi atau prinsip akuntansi adalah tata cara menyusun laporan keuangan."(2001:16)
>
> "Laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan."(2001:105)

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*,adalah sebagai berikut: "Laba/Rugi adalah merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu."(2004:25)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi laporan keuangan laba/rugi adalah media untuk melaporkan laporan keuangan pada perusahaan dengan periode tertentu.

2.1.10.6 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Laporan Keuangan Laba Rugi

Kebutuhan *software* dalam Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasi *(operating system)*

Sistem operasi yang di kutip dari wikipedia terdapat beberapa macam, diantaranya:

> "1. DOS
> 2. Microsoft Windowsyang antara lain terdiri dari Windows Desktop Environment (versi 1.x hingga 3.x), Windows 9.x (windows 95,98, dan Windows ME), dan Windows NT (Windows NT 3.x, Windows NT 4.0, Windows 2000, Windows XP, Windows Server 2003, Windows Vista, Windows 7 (seven) yang akan dirilis pada tahun 2009, dan Windows Orient yang akan dirilis pada tahun 2014).

3. Linux/Unix yang menggunakan antar muka sistem operasi POSIX, seperti SCO UNIX, keluarga BSD *(Berkeley Software Distribution)*, GNU/Linux, Mac Os/X (berbasis kernel BSD yang di modifikasi, dan dikenal dengan nama *Darwin*) dan GNU/Hurd.
4. Mac OS adalah sistem operasi untuk komputer keluaran Apple yang biasa disebut *Mac* atau *Macintosh.* Sistem operasi yang terbaru adalah Mac OS X versi 10.4 (Tiger). Awal tahun 2007 direncanakan peluncuran versi 10.5 (Leopard).
5. IMB OS/2
6. Ubuntu
7. *Bulnex*."

Berdasarkan sistem operasi diatas kebutuhan *software* sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi yang sesuai dengan perusahaan yang diteliti yaitu dengan menggunakan sistem operasi Windows XP, karena Windows XP bisa lebih mudah mengoperasikan program dan lebih mensuport aplikasi apapun.

B. Bahasa Pemrograman *(Programming Language)*

Bahasa Pemrograman yang dikutip dari Wikipedia adalah:

" 1. C
2. C++
3. VC++
4. *Delphi*
5.*Visual Basic 6.0.*"

Bahasa pemrograman yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi laporan keuangan laba rugi adalah dengan menggunakan Microsoft *Visual Basic 6.0*, karena memudahkan berbagai macam database, membuat laporan lebih cepat, dan *user friendly* bagi penggunanya.

C. *Database*

Database yang dikutip dari Wikipedia yang terdiri dari berbagai macam jennisnya diantaranya:

" 1. Oracle

2. Sy base
3. SQL Server
4. DB Architecture
5. MS Access
6. DB Administration
7. My SQL
8. DB Development
9. Postgre
10. SQL PLSQL."

Database yang mendukung program sistem informasi laporan keuangan laba rugi adalah SQL Server, merupakan database yang akan digunakan penulis dalam merancang sistem informasi laporan keuangan laba rugi pada PT.Travalink Indonesia Tour&Travel, karena mampu membuat suatu database dengan banyak file dan memiliki fasilitas *query* untuk relasi antar tabel. Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi seperti jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan laba rugi.

D. Crystal Report

Crystal Report merupakan *software* output yang dibutuhkan untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT.Travalink Indonesia Tour&Travel dalam pembuatan laporan dan dapat lebih mudah dibuat oleh *user* tanpa perlu bahasa pemrograman, crystal report juga dapat mendesain laporan yang dihasilkan menjadi lebih menarik, dan laporan yang dihasilkan adalah laporan keuangan laba rugi.

E. *Client Server*

Program yang akan dirancang berbasis *client server* perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi yang akan peneliti buat, karena dengan client server memudahkan *user* untuk sering data dan file antar komputer, bagian yang terkait yaitu akuntansi, operasional, kasir, direktur utama, dll.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Menurut Mudjiarto dalam bukunya yang berjudul *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, menjelaskan bahwa perusahaan yang kami teliti termasuk ke dalam:

> "Perseroan *(Coorporation),* yaitu suatu perusahaan yang anggotanya terdiri atas para pemegang saham *(pesero/stockholder),* yang mempunyai tanggung jawab terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal disetor."(2006:100)

Sedangkan bidang dan jenis usaha yang dimiliki menurut Mudjiarto dalam bukunya yang berjudul *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, termasuk ke dalam: "Bidang Jasa Wisata *(Tourism),* meliputi usaha jasa pariwisata, pengusahaan Objek dan daya tari wisata dan Usaha sarana wisata." (2006:100)

Menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menjelaskan bahwa:"Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa."(2004:22)

Menurut Amirullah dan Imam Hardjanto dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Bisnis*, perusahaan yang kami teliti termasuk ke dalam:

> "Perseroan Terbatas (PT) merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi atas saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya."(2005:60)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk, jenis dan bidang perusahaan adalah spesifikasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruanglingkup suatu sistem."(2005:64)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa**:** "Jenjang tertinggi disebut dengan diagram Konteks (context diagram) yang menggambarkan ikhitisar paling ringkas dari sebuah system."(2005:hal.69)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari satu proses dan ringkas dari suatu sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data/Data *Flow* Diagram

Menurut Jogiyanto. HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa:

> "*Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.*"*(2005:700)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."(2005:64)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa diagram arus data adalah menggambarkan suatu sistem yang pembagian sistemnya lebih kecil dan lebih detail.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Kamus Data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi"(2005:70). Menurut Jogiyanto.HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."(2005:725)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang kebutuhan data informasi yang suatu sistem informasi. Kamus data dibuat untuk memperjelas *Data Flow Diagram.*

2.3.4 Bagan Alir/*Flowchart*

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis"(2005:71). Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah."(2005:263)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagan alir adalah bagan yang memiliki beberapa arus serta langkah-langkah yang menjelaskan masalah pada suatu perusahaan agar lebih jelas, tepat dan logis.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Jogiyanto. HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Normalisasi (Normalization) adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang"(2005:403). Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin B dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basisi Data & Implementasinya*, menjelaskan bahwa: "Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel/relasi/file/ untuk menyatakan entitas & hubungan mreka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi." (2004:174)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Normalisasi adalah mengelompokan data dalam bentuk tabel dan menghilangkan perulangan elemen yang ada.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "*Entity Relationship Diagram (ERD*) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak."(2005:142)

Menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Basis Data* menjelaskan bahwa:

> "Model *Entity-Relationship* yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari *'dunia nyata'* yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Diagram Entity Relationship (Diagram E-R.)."(2004:79)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa diagram relasi entitas adalah kumpulan entitas dan relasi yang dapat memberitahukan *field-field* apa saja yang terdapat dalam sebuah tabel dengan dilengkapi atribut-atribut.

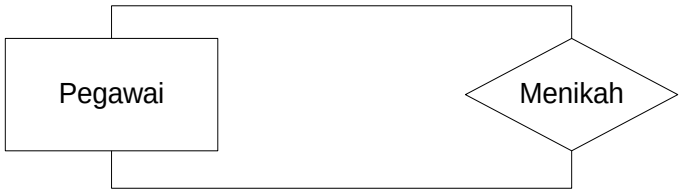
2.3.6.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree*)

Berdasarkan definisi Al-Bahra Bin Ladjamudin dengan bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, menjelaskan bahwa: ”*Relationship degree* atau derajat *Relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*”.(2004:123)

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

A. ***Unary Relationship***

Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* set yang sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship.*



Gambar 2.3 *Unary Relationship* (2004:126)

B. ***Binary Relationship***

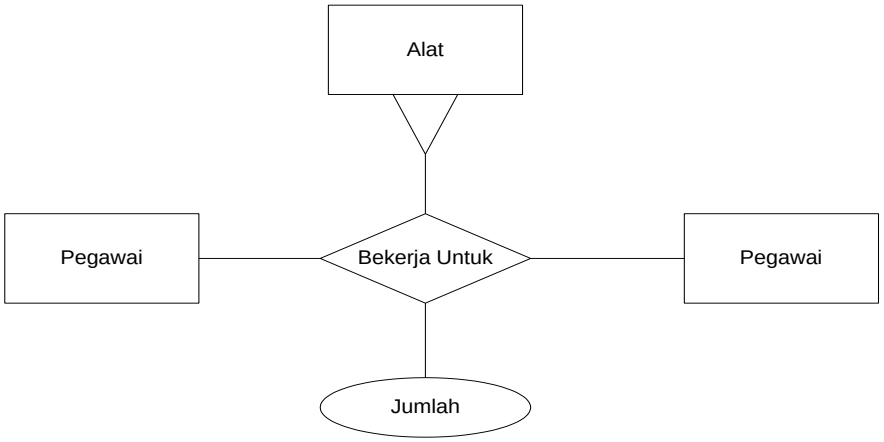
Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.



Gambar 2.4 *Binary Relationship*(2004:127)

C. ***Ternary Relationship***

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entutas secara serentak.



Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (2004:127)

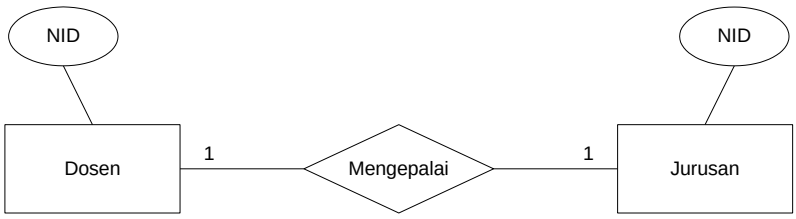
2.3.6.2 Kardinalitas Relasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, menjelaskan bahwa: "Kardinalitas Relasi menunjukkan jumah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain".(2004:128)

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya* terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi Chen yaitu sebagai berikut:

A. Relasi Satu ke Satu (*One-to-One*)

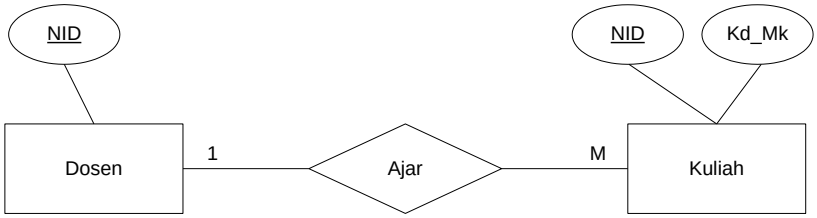
Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.



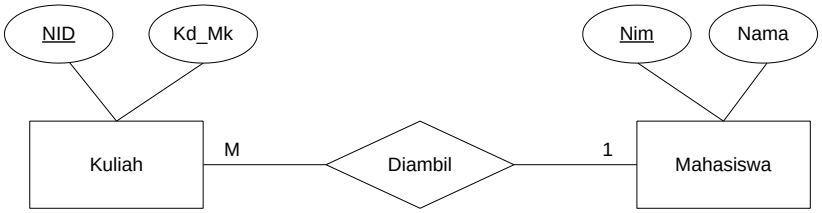
Gambar 2.6 *One to One* (2004:132)

B. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One-to-Many* atau *Many-to-One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.



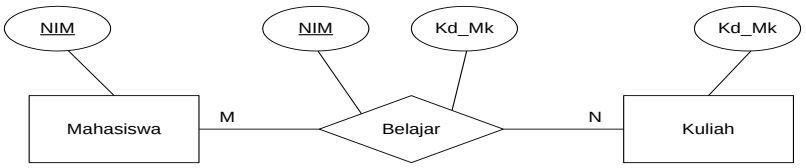
Gambar 2.7 *One to Many* (2004:132)



Gambar 2.8 *Many to One* (2004:132)

C. Relasi Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

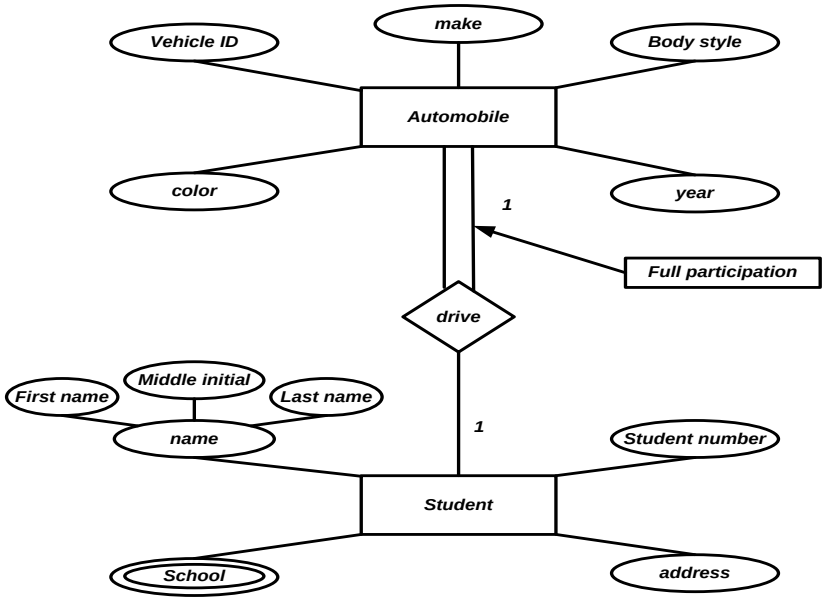


Gambar 2.9 *Many to Many* (2004:133)

2.3.6.3 Partisipasi (*Participation*)

Menurut Sikha Bagul & Richard Earp dalam bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity-Relationship Diagram*, membagi *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut**:**

> "A. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*
> B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*" (2003:77)



Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part Participation*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* digambarkan dengan dua garis diantara relasi (belah ketupat) yang artinya pasti, yaitu sepeda pasti dikendarai oleh siswa tetapi tidak semua siswa mengendarai sepeda. *Part Participation* digambarkan dengan satu garis diantara relasi (belah ketupat), yaitu untuk mengidikasikan bahwa para siswa tidak pasti berpartisipasi pada relasi (belah ketupat) *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

2.4 *Software*

Definisi *software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyebutkan bahwa: "Perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja computer dan semua instruksi yang mengarah pada system computer"(2007:22). Menurut Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Kamus Lengkap Dunia Komputer*, menjelaskan bahwa: "Software adalah perangkat lunak terdiri dari program, prosedur, subrutin, dan sejumlah tata cara yang berkaitan dengan proses operasi pengolahan data."(2002:416)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *software* adalah proses pengaturan sistem dengan proses pengolahan data pada sistem komputer. *Software* juga berfungsi sebagai pendukung dalam aktivitas komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *Operating System software* menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*, menyebutkan bahwa: *"Operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan."(2007:22)

Definisi *Operating system* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa:

> "*Operating System* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misanya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dn lain-lain."(2004:235)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *software* sistem operasi adalah perangkat lunak yang berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer yang dapat menerima berbagai perintah sesuai dengan masukannya.

Untuk *software* sistem operasi penulis menggunakan Microsoft Windows XP karena salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP merupakan singkatan dari kata *Experience*, yang artinya Windows XP membawa pengalaman baru dalam dunia komputasi ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Menurut Microsoft Windows XP menurut Microsoft yang dikutip dari Wikipedia tentang Windows XP adalah sebagai berikut: "Microsoft Windows XP merupakan jajaran sistem operasi berbasis grafis yang dibuat oleh microsoft untuk digunakan pada komputer pribadi yang mencakup komputer rumah dan dekstop bisnis, laptop dan pusat media (media center)."

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi *Software Interpriter* menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menyebutkan bahwa:"*Software Interpreter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga source program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."(2000:394)

Definisi *Software Interpriter* menurut Jack Febrian dalam bukunya yang berjudul *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi ,* menyebutkan bahwa:

> "*Software Interpreter* adalah Perangkat lunak yang mampu mengeksekusi code program (yang ditulis oleh *programmer*) lalu menterjemahkan ke dalam bahasa mesin.sehingga mesin melakukan instruksi yang diminta oleh programmer tersebut."(2004:250)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *software Interpreter* instruksi yang mampu mengeksekusi *code* program sehingga *source* program tidak perlu di tulis secara lengkap.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *Software Compiler* menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer*, menyebutkan bahwa:"*Software Compiler* adalah Menerjemahkan secara keseluruhan sekaligus, jadi source program sudah harus ditulis dengan lengkap terlebih dahulu."(2000:394)

Definisi *Software Compiler* menurut Jack Febrian dalam bukunya yang berjudul *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi,* menyebutkan bahwa: "Software Compiler adalah Perangkat lunak yang melakukan proses penterjemahan code (dibuat programer) ke dalam bahasa mesin."(2004:107)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Software Compiler* adalah perangkat lunak untuk menerjemahkan source progaram secara keseluruhan sekaligus.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Application Software* menurut Jack Febrian dalam bukunya yang berjudul *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi* menyebutkan bahwa: "*Application Software* merupakan perangkat lunak yang siap digunakan untuk keperluan tertentu."(2004:36)

Definisi *Application Software* menurut Edhy Sutanta dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi*, menyebutkan bahwa: "*Application Software,*merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu."(2005:21)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan pada aplikasi dan keperluan tertentu. Beberapa contohnya adalah Crystal Report, SQL Server, *Client Server*, dan lain sebagainya.